



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research  
Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 11052-11062  
E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246  
Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Analisis Isu Sosial pada Postingan Akun Instagram @Najwashihab

Kaheta Mandasari<sup>1✉</sup>, Belli Nasution<sup>2</sup>, Welly Wirman<sup>3</sup>

Universitas Riau Pekanbaru

Email: [kahetamandasari27@gmail.com](mailto:kahetamandasari27@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Adanya media sosial dapat memberikan manfaat bagi kesejahteraan masyarakat. Seluruh lapisan masyarakat dapat mengakses media sosial untuk mengekspresikan diri, salah satunya dengan berpendapat dalam bentuk kritik terhadap pemerintah. Kritik sosial merupakan salah satu hal yang dengan mudahnya dapat menarik aspirasi masyarakat tentang sebuah konflik yang dianggap patut untuk diperhatikan. Dalam hal ini, perkembangan media sosial menjadi salah satu wadah dalam menyampaikan aspirasi tersebut, salah satunya akun Instagram @najwashihab. Dengan menggunakan Critical Discourse Analysis (Analisis wacana kritis) model Teun A. van Dijk, didapatkan hasil bahwa akun Instagram @najwashihab memiliki tema umum bahasan mengenai pesan komunikasi "Isu Sosial". Isu sosial memiliki beberapa poin penting yaitu kemiskinan, kenakalan remaja, lingkungan hidup, SARA, kriminalitas, aksi protes HAM dan sosial. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa postingan viral Isu Sosial di akun Instagram @najwashihab merujuk kepada poin SARA, kemiskinan, aksi protes HAM dan sosial. Hal menarik lain yang ditemukan oleh peneliti adalah besarnya power akun Instagram yang dimiliki @najwashihab.

Kata Kunci: *Critical Discourse Analysis, Isu Sosial, Instagram*

## Abstract

The existence of social media can provide benefits for the welfare of society. All levels of society can access social media to express themselves, one of which is by expressing opinions in the form of criticism of the government. Social criticism is one thing that can easily attract people's aspirations regarding a conflict that is considered worthy of attention. In this case, the development of social media has become a forum for conveying these aspirations, one of which is the Instagram account @najwashihab. By using Critical Discourse Analysis (Critical Discourse Analysis) model, Teun A Vandijk got the results that the Instagram account @najwashihab has a general theme of discussion regarding communication messages "Social Issues". Social issues have several important points, namely poverty, juvenile delinquency, the environment, SARA, crime, Human rights and social protest actions, based on research that has been carried out, it was found that viral social issue posts on the Instagram account @najwashihab refer to the points of SARA, Poverty, Human Rights and Social protest actions. Another interesting thing that researchers discovered was the large power of the Instagram account owned by @najwashihab.

Keywords: *Critical Discourse Analysis, Social Issues, Instagram*

## PENDAHULUAN

Pada negara demokrasi, kritik sosial dalam masyarakat kerap disampaikan dengan cara dan media yang beragam. Kritik secara langsung dapat berbentuk demonstrasi, aksi sosial, dan unjuk rasa. Sedangkan kritik secara tidak langsung adalah melalui sebuah karya seperti puisi, lagu, gambar, dan lain sebagainya. Media massa sebagai salah satu bentuk komunikasi massa memiliki cakupan luas sehingga dapat menarik lebih banyak *audience*, hal inipun menjadi salah satu alasan kerap digunakannya media massa sebagai media kritik sosial.

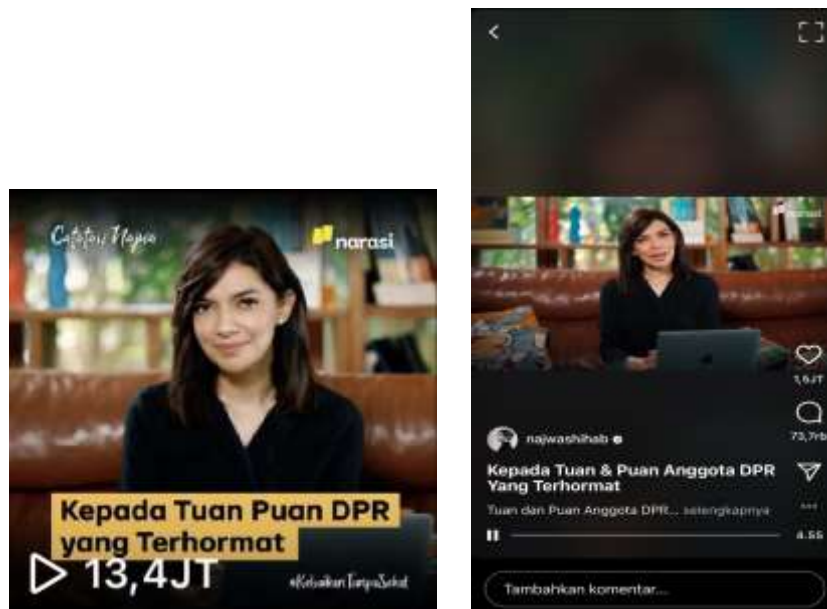
Pada era globalisasi ini perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin maju menghadirkan internet sebagai salah satu inovasi teknologi komunikasi yang telah memberikan banyak manfaat dalam kehidupan masyarakat. Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi ini juga turut memicu kehadiran new media seperti media sosial yang kini digunakan sebagai alat komunikasi masyarakat untuk berinteraksi dengan sesama pengguna, bekerjasama, berbagi informasi, dan juga merepresentasikan diri (Nasrullah, 2015). Dengan kemudahan aksesnya, media sosial memberikan kebebasan pada penggunanya untuk berinteraksi dan bertukar informasi yang tidak terbatas ruang dan waktu.

Lalu, dalam hal ini dilihat dari aspek positif sosial media yang dapat menjadi wadah masyarakat dalam menyampaikan kritiknya, sejalan dengan Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sebagai sebuah media atau wadah dalam penyampaian pesan

komunikasi membuat banyak tokoh, atau orang-orang berpengaruh yang dapat dan mempunyai power untuk berpendapat dan mengkritik pemerintah menggunakan konten di media sosial.

Salah satu sosok inspiratif yang dengan terang-terangan mengkritik pemerintah adalah Najwa Shihab dengan akun instagramnya @najwashihab. Najwa Shihab sendiri merupakan seorang jurnalis, reporter, dan Founder dari narasi tv yang memiliki pengaruh besar terhadap dunia pendidikan, dunia fashion, politik, khususnya bagi 17,9 Juta pengikut di instagramnya. Najwa Shihab sendiri termasuk di urutan kedua dalam daftar Perempuan Paling Dikagumi di Indonesia versi *YouGov*, sebuah perusahaan data dan opini publik global asal Inggris. Nama Najwa Shihab masuk bersama dengan nama Menteri Perikanan dan Kelautan Susi Pudjiastuti yang duduk di posisi pertama. Setelah Najwa, di urutan ketiga ada nama Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati.

Dalam media sosial sendiri terutama instagram, pendapat dan isu-isu sosial yang dapat dikemas dengan menarik dengan membubuhkan caption lalu memilih foto yang mendukung untuk menyatakan situasi, keadaan, dan pesan-pesan tertentu. Hal yang peneliti temukan dari hasil pengamatan yang telah dilakukan adalah besarnya pesan yang disampaikan oleh akun instagram @najwashihab sehingga dapat mengungkap dan menyampaikan banyak hal secara terang-terangan serta dikemas sedemikian komunikatif sehingga dimengerti oleh banyak masyarakat.

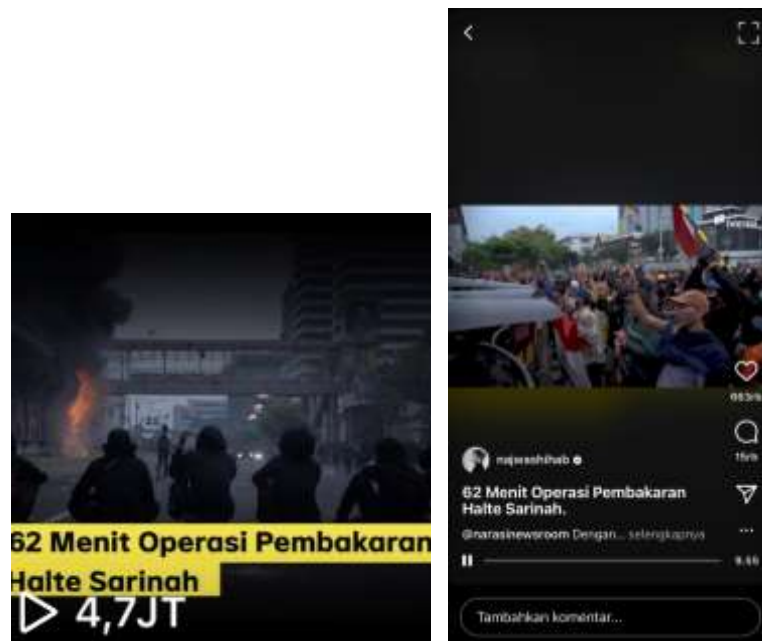


Gambar 1. Data Postingan Akun Instagram @Najwashihab Terkait Isu Sosial Puan Maharani Matikan Mic Saat Rapat DPR UU Cipta Kerja  
Sumber : Akun Instagram @Najwashihab



Gambar 2. Data Postingan @Najwashihab Terkait Isu Sosial pada Postingannya tentang Viralnya Menteri Kesehatan yang Takut Penuhi Panggilan Najwashihab ke Acara Matanajwa

Sumber : Akun Instagram @Najwashihab



Gambar 3. Data Postingan Instagram @Najwashihab tentang Isu Sosial Keadilan Pemerintahan Mendengarkan Aspirasi Rakyat Dibuktikan dengan Adanya Demo Anarkis Hingga Pembakaran Halte Sarinah

Seperti bentuk potongan video akun instagram @najwashihab diatas, dapat dilihat bahwa banyaknya isu sosial yang melibatkan keresahan serta suara masyarakat yang diangkat dan dikemas oleh najwa shihab didalam akun instagramnya @najwashihab. Bentuk berupa video tersebut menimbulkan banyaknya aspirasi dan suara masyarakat

Indonesia didalam kolom komentar konten video tersebut. Hal ini merupakan sebuah fenomena berdasarkan pengamatan yang telah peneliti lakukan, sebagaimana yang kita ketahui bahwa adanya batasan ruang gerak dalam cangkupan UU ITE namun, masyarakat seolah m merasa terwakilkan dan aspirasinya dapat tersampaikan dalam sebuah wadah media ilmu komunikasi berbentuk akun Instagram @najwashihab yang didalamnya mengangkat berbagai macam problematika masyarakat serta sebagai sarana atau wadah penyampaian aspirasi masyarakat, maka untuk itu peneliti mengangkat judul THESIS ini adalah "Analisis Isu Sosial pada Postingan Akun Instagram @Najwashihab"

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan desain penelitian deskriptif. Menurut Husaini dan Purnomo (2014:78) pendekatan kualitatif dilakukan dalam situasi yang wajar atau *natural setting* dan data biasanya bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis, pendekatan kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri. Sedangkan paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma konstruktivisme yang mana realitas sosial yang diamati oleh seseorang tidak dapat digeneralisasikan pada semua orang. Realitas itu memiliki makna manakala realitas sosial tersebut dikonstruksikan dan dimaknakan secara subjektif oleh individu lain, sehingga memantapkan realitas itu secara objektif. Untuk memperoleh data yang diperlukan, dalam penelitiannya peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dan pengambilan cuplikan video atau postingan yang bersumber dari akun instagram @najwashihab. Oleh sebab itu, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan penelitian thesis, yaitu *library research*, pengamatan pada setiap postingan akun Instagram @najwashihab, dan wawancara. Selama proses penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis wacana kritis yaitu Analisis Wacana Kritis a) Analisis Wacana Kritis (Critical Discourse Analysis) Analisis wacana kritis atau Critical Discourse Analysis (CDA) merupakan bentuk analisis wacana yang mempelajari hubungan antara wacana dan ideologi yaitu seperangkat keyakinan, sikap dan perilaku yang merupakan perspektif mengenai dunia.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasanya isu sosial merupakan isu yang banyak

mendapatkan perhatian dari masyarakat dan followers akun instgaram @najwashihab, isu sosial sendiri memang luas ranah dan cakupannya, berdasarkan perolehan data, dan analisis yang peneliti lakukan menggunakan analisis wacana kritis, memperlihatkan bahwa beberapa pembagian dari isu sosial sendiri menjadi tema dari konten-konten reels akun instagram @najwashihab.

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada 2 orang yang memenuhi kriteria peneliti dapat memberikan pendapat terkait hasil analisis isu sosial menggunakan analisis wacana kritis, adapun tema-tema yang dipilih dari isu sosial itu sendiri sengaja tidak peneliti pilih satu tema, namun, peneliti mengangkat "isu sosial" sebagai judul besarnya, dimana, konteks penelitiannya sesuai dengan reels yang viral dan mendapat banyak atensi dari masyarakat nantinya memiliki tema apa, yang masih termasuk didalam ruang lingkup isu sosial.

Seperti penyajian hasil pembahasan yang peneliti jelaskan pada tabel diatas dapat dilihat bahwa, Isu sosial SARA, merupakan salah satu isu yang peneliti angkat untuk diteliti karena, memenuhi aspek-aspek yang mementingkan konflik tertentu dengan melibatkan sarana Komunikasi dan pesan komunikasi didalamnya.

Dalam hal ini, wadah yang digunakan merupakan akun instagram @najwashihab. Seperti dilihat dalam penjelasan dibawah ini bahwa, Analisis wacana yang menggunakan pendekatan kritis memperlihatkan keterpaduan antara (a) analisis teks, (b) analisis proses, produksi, konsumsi dan distribusi teks, (c) analisis sosiokultural yang berkembang disekitar wacana itu. Dengan menggunakan paradigma kritis, maka dipakainya multilevel methods di mana metode tersebut menekankan bahwa untuk memperoleh pemahaman teks secara utuh, analisisnya harus diletakkan pada sebuah konteks sosiokultural dan latar belakang aktor pembuat teks (media). Bahasa dalam pandangan kritis dipahami sebagai representasi yang berperan dalam membentuk objek tertentu, tema-tema wacana tertentu, maupun strategi-strategi di dalamnya (Eriyanti, 2008;13).

Menurut eriyanti, ada banyak aspek dalam menganalisis sebuah bentuk pesan komunikasi terlebih menggunakan analisis wacana kritis model Teun A Vandijk. Dalam hal ini, peneliti mengangkat salah satu contoh kasus terkait isu sosial SARA seorang kiyai atau ustad atau guru agama yang malah membuka kelas mentor poligami, dalam hal itu, dilihat dari aspek komunikasi dan pesan komunikasi didalamnya, ada banyak terapan ilmu yang dapat dipelajari, salah satunya adalah bagaimana membuat sesuatu yang dianggap tabu agar bisa diterima oleh masyarakat. Mengemas sebuah pesan komunikasi secara menarik, membuat orang penasaran merupakan efek dari pandainya seseorang dalam menyalurkan pesan yang ingin ia sampaikan, dalam hal ini akun instagram @najwashihab, mengemas

lagi hal tersebut dengan kalimat-kalimat metafora yang menarik, sehingga membuat followers akun @najwashihab berdiskusi menggunakan media sarana komunikasi yang ada, membahas suatu tema, dengan dampaknya tentu semakin terkenalnya seorang najwashihab.

*"Menurut saya, dari perspektif agama, tidak ada yang salah dengan apa yang dilakukan oleh siapa itu, pemuka agama itu, itu tidak ada hal yang salah, karena niat beliau menyampaikan sesuai syariat agama, dan benar, di agama memang membolehkan poligami, namun, masalah tentang benar atau salahnya menjual hal tersebut dan membayar itu tergantung dari perspektif lagi, media yang digunakan juga menarik, yaitu pemasaran melalui akun instagram, benar sekali, saat ini media instgaram menurut saya salah satu media komunikasi yang terbesar saat ini (" Hasil wawancara peneliti dengan Bapak "H. Abdul Wahis,. S.Ag.,M.Ikom, selaku KASSUBAG TU KEMNTRIAN AGAMA ")*

Tidak hanya hal tersebut, bisa dilihat isu sosial SARA lainnya, dalam pembakaran halte SARINAH yang mendapatkan banyak atensi publik karena beritanya yang memiliki banyak teka-teki yang harus di pecahkan, seperti siapa pelakunya? Sipa yang bersalah? Apa motifnya?, hal hal ini mendapatkan banyak perhatian dari masyarakat indonesia. Lalu, postingan tersebut termasuk ke 5 p ostingan paling viral di akun media sosial @najwashihab. Dapat dilihat ada banyak kata-perkata yang membangun makna tersirat terkait kinerja kepolisian. Dan dalam hal ini kinerja polisi di kritik secara terang-terangan oleh akun instagram @najwashihab, dan di komentari oleh followers akun instagram @najwashihab yang ternyata memiliki pandangan yang sama.

*"Benar sekali, kejadian pembakaran halte sarinah benar-benar mendapat banyak atensi dari berbagai macam pihak termasuk kami dari kepolisian yang sampai melakukan BKO untuk membantu pengamanan disana, dalam hal ini saya sampai ditugaskan kesana dan saya juga mengamankan langsung, sekitar 3 minggu BKO disana, ada banyak wartawan dan kamera saat itu, jujur saya sudah melihat dan menonton reels yang dibuat oleh akun najwashihab dan saya mengakui bahwa pengemasannya sangat menarik dan memang fakta yang ditampilkan lebih detail dari informasi yang di umumkan oleh pihak kepolisian, wajar saja meburut saya jika followesr atau masyarakat banyak berkomentar disana, karna informasi yang disajikan lebih tertata dan membuta orang tidak bingung atau membuat orang paham mislanya masalah A dan penyebabnya apa dan kejadiannya bagaimana " ( wawancara peneliti dengan BRIGADIR Dwi Putra Setiawan Anggota BRIMOB RIAU yang ditugaskan BKO jakarta Halte Sarinah )"*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan , dapat dilihat bahwa masyarakat indonesia terbukti sangat mengikuti isu-isu sosial dan tertarik terhadap isu-isu sosial yang terjadi di masyarakat, media sosial instagram merupakan salah satu media yang diminati dan dijadikan masyarakat untuk memantau isu-isu tersebut, dalam hal ini akun instagram @najwashihab merupakan akun instagram jurnalis dengan followers terbanyak dan menjadi tempat masyarakat indonesia menyampaikan aspirasi mereka terkait isu sosial tersebut.

Didalam postingan akun instagram @najwashihab dapat dilihat bahwa masyarakat lebih berespon berkomentar jika yang diangkat adalah kasus isu sosial SARA, dilihat dari data yang telah peneliti dapatkan salah satunya kasus saipul jamil yang membuat banyak netizen menyama-nyamakan prestasi seorang saipul jamil dengan prestasi " binatang.

*"Menurut pendapat saya, media yang meliput tentu memiliki peran, namun dalam hal ini media juga pasti berada didalam situasi yang sulit, dimana setiap harinya mereka memerlukan berita , tapi menurut pandangan saya terlepas dari mereka memberitakan atau tidakpun dampaknya bisa positif dan negatif, saya lihat dari thesis ini bahwa di postingan najwashihab dampaknya justru menjadi boomerang bagi saipul jamil sendiri, dia menjadi mendapatkan sanksi sosial, (" Hasil wawancara peneliti dengan Bapak "H. Abdul Wahis,. S.Ag.,M.Ikom, selaku KASSUBAG TU KEMNTRIAN AGAMA ")*

Dalam hal ini, berdasarkan data wawancara yang telah peneliti lakukan bahwa perspektif akun instagram @najwashihab memilih dan mengangkat saipul jamil sebagai salah satu tema reels yang ingin ia posting adalah karena bentuk kepedulian najwashihab terkait isu sosial SARA dan tentang pelecehan yang dilakukan oleh saipul jamil, secara tidak langsung, adanya konten tersebut menjadi pesan komunikasi , untuk followers @najwashihab, mereka yang tidak tau menjadi tau bagaimana proses penyambutan saipul jamil, dan mereka menjadi ikut berkomentar, secara tidak langsung dari sini saipul jamil mendapatkan sanksi sosialnya.

Pesan komunikasi dan cara penyampaian komunikasi itu sendiri ada banyak macamnya, ada banyak caranya, dan ada banyak bentuknya, akun instagram @najwashihab sendiri menjadi salah satu akun bentuk terbangunnya relasi yang baik didalam media komunikasi antara pemilik akun dan followersnya. Isu sosial dalam hal ini sangat banyak dibahas karena isu sosial merupakan hal-hal yang melekat di kehidupan sehari-hari semua orang .

Isu sosial sendiri memiliki banyak spesifikasi dan bentuk, dan setiap isu sosial pasti akan membuat perhatian tersendiri bagi masyarakat saat ini, adanya media sosial seperti

instagram juga memperluas ranah jangkauan dan penyampaian pesan komunikasi menjadi semakin luas, apalagi adanya jurnalis seperti najwashihab yang sengaja membangun akunnya untuk wadah berinteraksi dengan masyarakat Indonesia. Karena najwashihab sepertinya sadar dengan besarnya pengaruh media sosial saat ini.

## SIMPULAN

Dari hasil penelitian tentang Analisis Isu Sosial pada Postingan akun Instagram @najwashihab pada akun Instagramnya dengan menggunakan analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk, peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa akun Instagram @najwashihab memiliki tema umum bahasan mengenai pesan komunikasi "Isu Sosial" isu sosial memiliki beberapa poin penting yaitu kemiskinan, kenakalan Remaja, lingkungan hidup, SARA, Kriminalitas, Aksi protes HAM dan sosial, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa postingan viral Isu Sosial di akun Instagram @najwashihab merujuk kepada poin SARA, Kemiskinan, Aksi protes HAM dan Sosial. Hal menarik lain yang peneliti temukan adalah besarnya power akun Instagram yang dimiliki @najwashihab, dilihat dari banyaknya kata-kata yang tidak layak di dengar atau tidak sopan diucapkan followers Instagram @najwashihab saat menanggapi isu sosial yang ada pada kolom komentar, yang membuat hal ini menarik adalah peneliti menemukan bahwa biasanya haters merupakan, haters dari si pemilik akun, sementara saat peneliti melakukan pengamatan, haters akun Instagram @najwashihab justru tidak ada, mereka yang berkomentar buruk pada kolom komentar bukan membenci @najwashihab, tapi mereka menyampaikan aspirasi dan kekesalan mereka terhadap tema yang sedang di bahas oleh @najwashihab untuk orang-orang yang berada di dalam konten reels @najwashihab, power akun Instagram @najwashihab dalam mengangkat isu sosial sangat besar, seolah akun Instagram @najwashihab adalah wadah sarana informasi dan komunikasi yang aman untuk menyampaikan aspirasi dan konten yang dibuat @najwashihab juga sesuai dengan pandangan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Tri Nugroho. 2012. *Mengkaji Khalayak dengan Metode Penelitian Resepsi*. Jurnal Acta diurnal, Vol. 8 No.1.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*. Rineka Cipta. Badara A. 2012. *Analisis Wacana, Teori, Metode, dan Penerapannya Pada Media*. Kencana Prenada Media Group.

- Bungin, B. 2010. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Raja Grafindo Persada.
- Bungin, B. 2017 . *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Raja Grafindo Persada
- Bungin, Burhan. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran*. Jakarta : Kencana
- Danesti Marcel. [e-book]. 2013. *Encyclopedia of Media and Communication*. University of Toronto Press.
- Depdikbud. (2003). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. Balai Pustaka.
- Finoza, L. (2005). *Komposisi Bahasa Indonesia (untuk Mahasiswa Nonjurusan Bahasa*.
- Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar. 2014. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta : Bumi Aksara
- Ida, Rachmah. 2014. *Metode Penelitian Studi Media dan Kajian budaya*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Kriyantono, Rahmat. 2009. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : Kencana.
- Littlejohn Stephen.W & Keren. A. Fossall. 2012. *Theory of Human Communication, 9th Ed*. Jakarta: Salemba Humanika
- Littlejohn Stephen.W. [e-book]. 2009. *Encyclopedia of Communication Theory*. USA: SAGE Publication.
- McQuail, Denis. 2011. *Teori komunikasi massa*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Morrison, M.A. [dkk]. 2010. *Teori Komunikasi Massa : Media, Budaya, dan Masyarakat*. Bogor: PT Ghalia Indonesia.
- Octavianus Dwiputra, Krisna. 2021. *Analisis resepsi khlayak terhadap pemberitaan Covid-19 di klikdokter.com*. Jurnal Komunikasi Profesional, Vol 5, No 1, Hal 26-37.
- Riyanti Djalante, dkk. 2020. *Review and analysis of current responses to COVID-19 in Indonesia: Period of January to March 2020*. Progress in Disaster Science 6.
- Seti Indriani , Sri & Ditha Prasanti. *Analisis konvergensi simbolik dalam media sosial youth group terkait kasus COVID-19 di Indonesia*. Jurnal Kajian Komunikasi, Volume 8, No. 2, Desember 2020, hlm. 179-193.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiadi, Wahyu & Sri Rahayu Nanny Harmani. 2020. *Handling of Public Stigma on COVID-19 in Indonesian Society*. Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional (National Public HealthJournal). Special Issue 1: 70-76.

Sulistyaningtyas, Tri & Jejen Jaelani, Yani Suryani. *Power of Knowledge and Community Social Class above Covid-19 Pandemic Information on Social Media*. Jurnal Komunikasi Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia, Vol. 5 (1), 2020, 52-62